

## ABSTRAK

Perdagangan melalui sistem elektronik bukanlah suatu hal yang asing bagi dunia perdagangan. Semakin berkembangnya jaman, semakin banyak pihak yang terlibat dalam kegiatan *e-commerce*. Untuk memberikan kepastian hukum, Indonesia telah mengesahkan peraturan perundang-undangan terkait transaksi elektronik antara lain Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4843) dan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara 189, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5348). Namun, peraturan-peraturan tersebut belum mengakomodir tanggung gugat dari setiap pihak yang terlibat dalam kegiatan *e-commerce* (*merchant*, penyedia *platform* belanja online, jasa kurir dan pembeli).

**Kata Kunci:** *E-Commerce*, Transaksi Elektronik, Tanggung Gugat, *Internet*

## ABSTRACT

Trading through the electronic system is not something new for world of commerce. In this modern era, the more the parties involved in e-commerce activities. To provide legal certainty, Indonesia has enacted legislation related to electronic transaction which are Law Nomor 11 of 2008 on Information and Electronic Transactions (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2008 Number 58, Supplement of State Gazette Number 4843) and Government Regulation Nomor 82 Year 2012 on the Implementation on System and Electronic Transactions (State Gazette of the Republic of Indonesia 189, Supplement to State Gazette 5348). However, these regulations do not accommodate the liability of each party that involved in e-commerce activities merchant, online shopping platform, courier service and buyer).

**Keywords:** E-Commerce, Electronic Transaction, Liability, Internet